

**LAPORAN  
PENYULUH NON PNS  
BULAN FEBRUARI**



**OLEH  
Kinahir**

**Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem  
Tahun 2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BEBANDEM**  
Jalan Raya Jurusan Bebandem Karangasem- Amlapura - Bali - Kode Pos 80861  
Telepon: (0363) 21365 - Email : bebandemkua@gmail.com

**SURAT TUGAS**

**Nomor : 42/Kua.18.05.02/Pw.01/01/2020**

Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Bebandem. Menugaskan Penyuluh Agama Islam Non PNS :

Nama	: KINAHIR
Tempat Tanggal Lahir	: Karangasem, 06 Januari 1977
Pendidikan Terakhir	: MA
Noreg	: 51.07.19770106.0016
Bidang Tugas/ Spesialisasi	: Keluarga Sakinah
Alamat	: Br Dinas Kecicang Islam

Sesuai Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Karangasem Nomor: B-988/Kk.18.5/2/PW.00/03/2020 tertanggal 03 Maret 2020, Jo Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali No: 946/Tahun 2020 Tanggal 30 Desember 2019, dengan ini menugaskan yang bersangkutan untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan Agama Islam kepada kelompok sasaran/binaan di Kecamatan Bebandem dengan uraian tugas sbb :

1. Melakukan pendataan potensi dakwah;
2. Membentuk kelompok-kelompok binaan;
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama islam;
4. Melaksanakan tugas tambahan lainnya, diluar tugas dan fungsi utamanya;
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua POKJALUH secara periode sesuai ketentuan

Demikian Surat Tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 02 Januari 2020  
Kepala,  
  
Ahmad Rohimi



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem di Amlapura

## LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Kinahir  
 Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah  
 Kecamatan : Bebandem  
 Kabupaten/ Kota : Karangasem/ Amlapura  
 Provinsi : Bali

No.	Hari/ Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah yang Ditemukan	Alternatif Pemecahan
a	b	c	d	e	f
1.	Senin, 5 Februari 2024 Pukul : 19.00 - 19.45 WITA	MT An - Nur	Fardhu Berwudhu	Keluarga sakinah masih terbalik dalam menghafal	Mengurutkan dengan benar fardhu dalam berwudhu
2.	Senin, 12 Februari 2024 Pukul : 19.00 - 19.45 WITA	MT An - Nur	Fardhu Berwudhu	Keluarga sakinah masih terbalik dalam menghafal	Mengurutkan dengan benar fardhu dalam berwudhu
3.	Senin, 19 Februari 2024 Pukul : 19.00 - 19.45 WITA	MT An - Nur	Sunah-sunah wudhu	Keluarga sakinah belum bisa membedakan sunnah dan fardhu berwudhu	Menjelaskan ke keluarga sakinah perbedaan sunnah dan fardhu dalam berwudhu
4.	Senin, 26 Februari 2024 Pukul : 19.00 - 19.45 WITA	MT An - Nur	Sunah-sunah wudhu	Keluarga sakinah belum bisa membedakan sunnah dan fardhu berwudhu	Menjelaskan ke keluarga sakinah perbedaan sunnah dan fardhu dalam berwudhu

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
PNSKec. Bebandem

Ketua Pokjaluh/  
Penyuluh Fungsional

Penyuluh Agama Non  
Yang membuat

Pernyataan



(H. Muhammad Mursyid, S.Ag )  
NIP. 196908101999031013



(Darsih, S.HI.)  
NIP.197809072023212013



(Kinahir)  
NIP. -





## RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAINonPNS : Kinahir  
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS  
 Bidang Tugas/Specialisasi : Keluarga Sakinah  
 Kecamatan : Bebandem  
 Kabupaten/ : Karangasem/ Amlapura  
 Kota Provinsi : Bali

No.	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1.	MT An- Nur	Ceramah	Kewajiban berwudhu	Supaya Keluarga sakinah Dapat mengetahui lebih mendalam tentang kewajiban berwudhu	Senin, 5 Februari 2024 Pukul: 19.00 -19.45 WITA
2.	MT An- Nur	Ceramah	Kewajiban berwudhu	Supaya Keluarga sakinah dapat mengetahui lebih mendalam tentang kewajiban berwudhu	Senin, 12 Februari 2024 Pukul: 19.00 -19.45 WITA
3.	MT An- Nur	Ceramah	Sunnah-sunnah berwudhu	Supaya keluarga sakinah mengetahui pentingnya sunnah-sunnah berwudu	Senin 19 Februari 2024 Pukul: 19.00 -19.45 WITA
4.	MT An- Nur	Ceramah	Sunnah- sunnah berwudhu	Supaya keluarga sakinah mengetahui pentingnya sunnah-sunnah berwudu	Senin, 26 Februari 2024 Pukul: 19.00 -19.45 WITA

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
 Kepala Kantor Urusan Agama  
 PNS Kec. Bebandem

Ketua Pokjalah/  
 Penyuluh Fungsional  
 Yang membuat Pernyataan

Penyuluh Agama Non



(H. Muhammad Mursyid, S. Ag)  
 NIP. 196908101999031013

(Darsih, S. HI.)  
 NIP. 197809072023212013

(Kinahir)  
 NIP.-

## LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Kinahir  
 Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah  
 Kecamatan : Bebandem  
 Kabupaten/ Kota : Karangasem/ Amlapura  
 Provinsi : Bali

No.	Hari/ Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah yang Ditemukan	Alternatif Pemecahan
a	b	c	d	e	f
1.	Kamis,1 Februari 2024 Pukul : 19.00 – 19.45 WITA	MT As-Sami'	Fardhu Berwudhu	Keluarga sakinah masih terbalik dalam menghafal	Mengurutkan dengan benar fardhu dalam berwudhu
2.	Kamis,8 Februari 2024 Pukul : 19.00 – 19.45 WITA	MT As-Sami'	Fardhu Berwudhu	Keluarga sakinah masih terbalik dalam menghafal	Mengurutkan dengan benar fardhu dalam berwudhu
3.	Kamis15Februari 2024 Pukul : 19.00 – 19.45 WITA	MT As-Sami'	Sunah-sunah wudhu	Keluarga sakinah belum bisa membedakan sunnah dan fardhu berwudhu	Menjelaskan ke keluarga sakinah perbedaan sunnah dan fardhu dalam berwudhu
4.	Kamis22Februari 2024 Pukul : 19.00 – 19.45 WITA	MT As-Sami'	Sunah-sunah wudhu	Keluarga sakinah belum bisa membedakan sunnah dan fardhu berwudhu	Menjelaskan ke keluarga sakinah perbedaan sunnah dan fardhu dalam berwudhu

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
Kec. Bebandem

Ketua Pokjaluh/  
Penyuluh Fungsional

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan



*(Signature)*

(H. Muhammad Mursyid, S.Ag )  
NIP. 196908101999031013



(Darsih,S.HI.)  
NIP 197809072023217013



(Kinahir)  
NIP -

## RENCANA KERJABULANAN

Nama PAINonPNS Jabatan : Kinahir  
 Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Islam Non PNS  
 Kecamatan Kabupaten/Kota : Keluarga Sakinah  
 Provinsi : Bebandem  
 : Karangasem/Amlapura  
 : Bali

No.	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1.	MTAs-Sami'	Ceramah	Kewajiban berwudhu	Supaya Keluarga sakinah dapat mengetahui lebih mendalam tentang kewajiban berwudhu	Kamis, 1 Februari 2024 Pukul: 19.00–19.45 WITA
2.	MTAs-Sami'	Ceramah	Kewajiban berwudhu	Supaya Keluarga sakinah dapat mengetahui lebih mendalam tentang kewajiban berwudhu	Kamis, 8 Februari 2024 Pukul: 19.00–19.45 WITA
3.	MTAs-Sami'	Ceramah	Sunnah – sunnah berwudhu	Supaya keluarga sakinah mengetahui pentingnya sunnah-sunnah berwudhu	Kamis, 15 Februari 2024 Pukul: 19.00–19.45 WITA
4.	MTAs-Sami'	Ceramah	Sunnah – sunnah berwudhu	Supaya keluarga sakinah mengetahui pentingnya sunnah-sunnah berwudhu	Kamis, 22 Februari 2024 Pukul: 19.00–19.45 WITA

Amlapura, 29 Februari 2024

Mengetahui,  
 Kepala Kantor Urusan Agama  
 Kec. Bebandem



(H. Muhammad Mursyid, S. Ag)  
 NIP. 196908101999031013

Ketua Pokjalah/  
 Penyuluh Fungsional

(Darsih, S.H.I.)  
 NIP. 197809072023212013

Penyuluh Agama Non PNS  
 Yang membuat Pernyataan

(Kinahir)  
 NIP. -



**SURAT PERNYATAAN  
KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kinahir

Nomor : 5

Jabatan : Penyuluh Non PNS

Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah

Alamat : Jl. Teuku Umar Kecicang Islam Bungaya Kangin Bebandem,  
Karangasem, Bali

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

Nama : DARITAH

Jabatan : BENDAHARA

Hari/Tanggal : SENIN 19 - 2 - 2024

Materi Kunjungan : SUNAH - SUNAH WUJUD

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

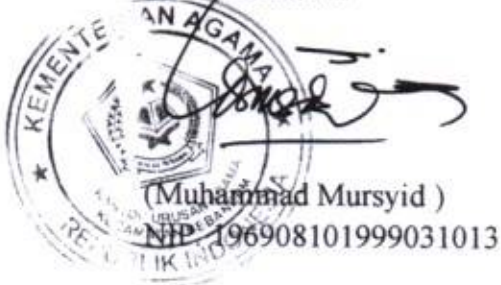
Amlapura, 2024

Mengetahui,

Kepala Kantor Urusan Agama  
Kec. Bebandem

Ketua Pokjalah/  
Penyuluh Fungsional

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan



(Darsih, S.H.I)  
NIP. 197809072003212013

(Kinahir)  
NIP. -

**SURAT PERNYATAAN  
KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT & PEJABAT PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kinahir  
Nomor : 5  
Jabatan : Penyuluh Non PNS  
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Keluarga Sakinah  
Alamat : Jl. Teuku Umar Kecicang Islam Bungaya Kangin Bebandem,  
Karangasem, Bali

Menyatakan Telah melaksanakan Kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada Tokoh Masyarakat dan Pejabat Pemerintah, sebagai berikut;

Nama : HARMUJIN  
Jabatan : TOKOH  
Hari/Tanggal : Kamis 2-2-2024  
Materi Kunjungan : FARM WULHU.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kepala Kantor Urusan Agama  
Kec. Bebandem

(Muhammad Mursyid)  
NIP. 196908101999031013

Ketua Pokjaluh/  
Penyuluh Fungsional

(Darsih, S.HI)  
NIP. 197809072003212013

Amlapura, 2024

Penyuluh Agama Non PNS  
Yang membuat Pernyataan

(Kinahir)  
NIP. -





## Kewajiban-Kewajiban Wudhu

### 1. Niat

Hal ini berdasarkan hadits Umar Bin Khattab radhiyallahu Anhu, dia berkata aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

“Sesungguhnya amal perbuatan tergantung pada niatnya dan tiap-tiap orang mendapatkan sesuai dengan apa yang diniatkannya.” [HR. Bukhari dan Muslim]

Niat itu sendiri adalah maksud dan keinginan yang kuat tempatnya di hati dan melafazkannya termasuk bid'ah.

### 2. Tasmiyah atau Membaca Basmalah

Hal ini berdasarkan hadits Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ تَعَالَى عَلَيْهِ

“Tidak ada shalat bagi yang tidak ada wudhu. Tidak ada wudhu bagi yang tidak membaca bismillah di dalamnya.” [HR. Abu Daud no. 101 dan Ibnu Majah no. 399]

Al-hafizh Al-Mundziri rahimahullah di dalam kitab at-Targhiib berkata: “Kalangan Zhahiriyyah berpendapat wajibnya membaca basmalah sebelum berwudhu bahkan kalau seseorang sengaja meninggalkannya maka ia harus mengulangi wudhu inilah salah satu pendapat yang dipilih oleh Imam Ahmad...”

Ini pulalah pendapat yang dipilih oleh Syeikh Al Albani rahimahullah di dalam tamamul minnah hlm. 89

### 3. Berkumur-Kumur Serta Memasukkan Air ke dalam Hidung dan Mengeluarkannya Sekaligus

Dari Laqith bin Shabirah radhiyallahu Anhu Dia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

إِذَا تَوَضَّأْتَ فَمَضْمِضْ.

“Jika engkau berwudhu, maka berkumurlah.” [HR. Abu Dawud]

Kata *فمضمض* adalah kata perintah dan perintah menunjukkan hukum wajib kecuali apabila ada indikasi yang memalingkannya kepada hukum lain sebagaimana yang telah dimaklumi.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu Anhu dia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: “Siapa yang berwudhu hendaklah memasukkan air ke hidungnya dan mengeluarkannya kembali, sedangkan siapa yang melakukan istijmar (bersuci dengan batu dan lain lain) hendaklah mengerjakannya dengan bilangan ganjil.” [HR. Bukhari dan Muslim]

Asy-Syaukani rohimahullohu berkata: "Pendapat yang mengatakan wajib inilah yang benar. Sebab Allah ta'ala memerintahkan manusia dalam kitabNya yang mulia supaya membasuh wajah dan tempat berkumur-kumur, serta memasukkan air ke dalam hidung yang merupakan bagian dari wajah. Disamping itu diriwayatkan juga secara Shahih bahwasanya Rasulullah ﷺ selalu mengerjakannya setiap kali berwudhu.

#### 4. Membasuh Wajah Satu Kali

Ibnu Katsir dalam tafsirnya berkata: "Batasan panjang wajah menurut ahli fiqih adalah dari tempat tumbuhnya rambut kepala (dalam dalam hal ini tidak diperhitungkan kepala yang botak tidak pula rambut yang terjulur) sampai ujung janggut dan dagu. Sementara itu lebarnya adalah antara telinga dengan telinga." [lihat tafsir ayat ke 6 surah al-maidah]

#### 5. Menyela-Nyela Janggut

Hal ini berdasarkan hadits Anas radhiyallahu Anhu bahwasanya Rasulullah ﷺ mengambil segenggam air ketika berwudhu lalu menyiramkan ke bawah janggutnya Kemudian beliau menyela-nyela janggut tersebut dan berkata, "Demikianlah Rabbku memerintahkanku." [HR. Abu Dawud dan yang lainnya]

#### 6. Membasuh Dua Tangan Sampai Siku 1 Kali

#### 7. Mengusap Kepala Satu Kali

#### 8. Mengusap Kedua Telinga 1 Kali

Hal ini berdasarkan sabda Nabi ﷺ,

الأذنان من الرأس

"Dua telinga adalah bagian dari kepala." [HR. Abu Daud no. 134, Tirmidzi no. 37 dan Ibnu Majah no. 444]

Itulah pendapat yang dipilih oleh Imam Ahmad bin hambal rahimahullah

#### 9. Membasuh Kedua Kaki Sampai ke Mata Kaki Satu Kali

Dalil wajibnya mencuci anggota tubuh ini adalah Firman Allah ﷻ yang berbunyi,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki." [QS. Al-Ma'idah: Ayat 6]

#### 10. Menyela-Nyela Jari Tangan dan Jari Kaki



Hal ini berdasarkan sabda Nabi ﷺ, “Jika engkau berwudhu maka selailah jemari tangan dan jari-jari kakimu.” [HR. at-Tkrmidzi, Ibnu Majah, al-Hakim dan Ahmad]

Terdapat pula riwayat dari Laqith bin Shabirah radhiallahu Anhu dari Nabi ﷺ beliau bersabda, “Jika engkau berwudhu, maka selailah antara jari-jari.” [Dishohikan oleh Ibnu Hibban dan al-hakim serta selain keduanya]

#### 11. Berturut-Turut Sambung-Menyambung Dalam Berwudhu

Dalam hal ini masih ada perbedaan pendapat. Namun, pendapat yang kuat adalah wajib, kecuali jika dia ditinggalkan karena udzur. Allahu a’am.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah berkata: “Dalam hal berurutan dalam wudhu terdapat tiga pendapat, yaitu :

- Pertama: Wajib secara mutlak. Sebagaimana yang disebutkan oleh sahabat-sahabat Imam Ahmad dan ini merupakan pendapat Ahmad yang paling kuat. Ini juga merupakan pendapat lama Imam asy Syafii.
- Kedua: Tidak wajib secara mutlak. Ini pendapat mazhab Abu Hanifah dan sebuah riwayat dari Ahmad serta merupakan pendapat baru Imam Syafi’i.
- Ketiga: Wajib kecuali ia meninggalkannya karena udzur seperti airnya tidak mencukupi, sebagaimana hal ini merupakan pendapat yang masyhur dari mazhab Malik.

Syaikh Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah katakan bahwa pendapat ketiga ini adalah pendapat yang lebih kuat dan tepat sesuai dengan dasar syariat dan prinsip-prinsip mazhab Ahmad serta lainnya. Sebab dalil-dalil wajib diberlakukan pada orang yang melalaikannya dan tidak berlaku pada orang yang tidak mampu melakukannya.

#### 12. Memulai Dari yang Sebelah Kanan

Hendaknya memulai membasuh anggota wudhu yang kanan, baik tangan maupun kaki. Ini berdasarkan dalil-dalil umum yang diriwayatkan tentang memulai dari sebelah kanan. Selain itu didasarkan pada sabda Nabi ﷺ: “Apabila kamu mengenakan pakaian dan apabila kamu berwudhu maka mulailah dari sebelah kananmu.” [HR. Ahmad dan Abu Daud]

#### 13. Menggosok Jika Seseorang Memiliki Bulu yang Banyak dan Lebat

Hal ini perlu dilakukan karena lebatnya bulu tersebut dapat menghalangi sampainya air ke tempatnya (kulit). Sesuatu yang tanpanya satu kewajiban menjadi tidak sempurna, maka sesuatu itu menjadi wajib.



### **3. Sunnah Wudhu :**

1. Disunnatkan bagi tiap muslim **menggosok gigi** sebelum memulai wudhunya krn Rasulullah bersabda "*Sekiranya aku tidak memberatkan umatku niscaya aku perintah mereka bersiwak tiap kali akan berwudhu.*" (Riwayat Ahmad dan dishahihkan oleh Al-Albani dalam Al-Irwa').
2. Disunnatkan pula **mencuci kedua telapak tangan tiga kali** sebelum berwudhu sebagaimana disebutkan di atas kecuali jika setelah bangun tidur maka hukumnya wajib mencucinya tiga kali sebelum berwudhu. Sebab boleh jadi kedua tangannya telah menyentuh kotoran di waktu tidurnya sedangkan ia tidak merasakannya. Rasulullah bersabda "*Apabila seorang di antara kamu bangun tidur maka hendaknya tidak mencelupkan kedua tangannya di dalam bejana air sebelum mencucinya terlebih dahulu tiga kali krn sesungguhnya ia tidak mengetahui di mana tangannya berada.*"
3. Disunnatkan **keras di dalam meng-hirup air dgn hidung** sebagaimana dijelaskan di atas.
4. Disunnatkan bagi orang muslim **mencelah-celahi jenggot** jika tebal ketika membasuh muka.
5. Disunnatkan bagi orang muslim **mencelah-celahi jari-jari tangan dan kaki** di saat mencucinya krn Rasulullah bersabda "*Celah-celahilah jari-jemari kamu.*"
6. Mencuci anggota wudhu **yg kanan terlebih dahulu** sebelum mencuci anggota wudhu yg kiri. Mencuci tangan kanan terlebih dahulu kemudian tangan kiri dan begitu pula mencuci kaki kanan sebelum mencuci kaki kiri.
7. Mencuci anggota-anggota wudhu **dua atau tiga kali** namun kepala cukup diusap satu kali usapan saja.
8. **Tidak berlebih-lebihan dalam pemakaian air** krn Rasulullah berwudhu dgn mencuci tiga kali lalu bersabda "*Barangsiapa mencuci lbh maka ia telah berbuat kesalahan dan kezhaliman.*"

### **4. Perkara-perkara yang Membatalkan Wudhu :**

1. Keluarnya air kencing dan sesuatu yang dihukumi air kencing seperti cairan (yang belum jelas) setelah kencing dan sebelum istibra' (tentang istibra' lihat buletin Al-Jawad nomor 7).

2. Keluarnya tinja, baik dari tempatnya yang tabi'i atau yang lain, banyak ataupun sedikit.
3. Keluarnya angin dari dubur, baik bersuara maupun tidak.
4. Tidur yang mengalahkan indera pendengar dan indera penglihat (hilang kesadaran).
5. Segala sesuatu yang menghilangkan kesadaran seperti gila, pingsan, mabuk, dan lain-lainnya.
6. Istihadhah kecil dan sedang (bagi wanita).

### **5. Fadhilah Wudhu**

Wudhu adalah amalan ringan, tapi pengaruhnya ajaib dan luar biasa. Selain menghapuskan dosa kecil, wudhu' juga mengangkat derajat dan kedudukan seseorang dalam surga. Rasulullah -*Shallallahu alaihi wa sallam*- bersabda,

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَمْحُو اللَّهُ بِهِ الْخَطَايَا وَيَرْفَعُ بِهِ الدَّرَجَاتِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ فَذَلِكَ الزَّبَاتُ

*"Maukah kalian aku tunjukkan tentang sesuatu (amalan) yang dengannya Allah menghapuskan dosa-dosa, dan mengangkat derajat-derajat?" Mereka berkata, "Mau, wahai Rasulullah!!" Beliau bersabda, "(Amalan itu) adalah menyempurnakan wudhu' di waktu yang tak menyenangkan, banyaknya langkah menuju masjid, dan menunggu sholat setelah menunaikan sholat. Itulah pos penjagaan". [HR. Muslim (586)]*

Nabi -*Shallallahu alaihi wa sallam*- telah mengabarkan kepada kita bahwa beliau akan mengenali ummatnya di Padang Mahsyar dengan adanya cahaya pada anggota tubuh mereka, karena pengaruh wudhu' mereka ketika di dunia.

تَبْلُغُ الْحَلِيَّةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ حَيْثُ يَبْلُغُ الْوُضُوءُ

*"Perhiasan (cahaya) seorang mukmin akan mencapai tempat yang dicapai oleh wudhu'nya". [Muslim dalam Ath-Thoharoh, bab: Tablugh Al-Hilyah haits Yablugh Al-Wudhu' (585)]*

Wudhu sangat berkaitan dengan syarat sah sebuah ibadah. Tanpa wudhu ibadah yang dilakukan tidak akan sah alias batal. Karena itu penting kiranya memperhatikan bagaimana cara berwudhu yang benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah. Berikut tata cara wudhu.

**Pertama**, Membaca Basmalah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrohaanirrohiim*

“Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

**Kedua**, Berdoa sebelum wudhu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

*Asyhadu al laa ilaaha illa-Llahu wahdahu laa syariika lah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu warosuluhu*

“Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, tidak ada sekutu baginya, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasulnya.

**Ketiga**, saat menyentuh air wudhu, berdoa:

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ الْمَاءَ طَهُورًا

*Alhamdulillah alladzi ja'ala al-maa`a thohuuron*

“Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan air yang suci dan mensucikan.

Doa ini dimaksudkan sebagai rasa syukur kita kepada Allah yang telah menjadikan air sebagai alat bersuci kita sekaligus sebagai sumber kehidupan.



**Keempat**, menggosok gigi atau bersiwak.

Tatacara menggosok gigi sesuai ajaran Rasulullah ialah dilakukan dengan tangan kanan, dimana posisi jari kelingking berada di pangkal siwak, jari telunjuk, jari tengah dan jari manis berada di atas, serta jari jempol di bawah. Kemudian menggerakkan siwak kebagian gigi sebelah kanan, diteruskan dengan sebelah kiri, dan diteruskan dengan mengusap tenggorokan.

Sesudah itu berdoa:

اللَّهُمَّ بَيِّضْ بِهِ أَسْنَانِي وَشُدِّ بِهِ لِسَانِي وَثَبِّتْ بِهِ لِهَانِي وَبَارِكْ لِي فِيهِ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Allahumma bayyidl bihi asnaani wa syudda bihi litsaati wa tsabbitt lihaa`i wa baarikli fihi yaa Arhamarraahimiin*

“Ya Allah, dengan menggosok gigi ini, putihkanlah gigiku, kuatkanlah gusiku, tetapkanlah lidahku, dan berkahi aku di dalamnya wahai Dzat Paling Pengasih diantara Terkasih”.

**Kelima**, membasuh telapak tangan sebanyak 3 kali. Sambil berdoa:

اللَّهُمَّ احْفَظْ يَدَيَّ مِنْ مَعْصِيَتِكَ كُلِّهَا

*Allahumma ihfadz yadi min ma'aashiika kullaha*

“Ya Allah, jagalah kedua tanganku dari semua perbuatan maksiat”.

**Keenam**, berkumur sekaligus mencuci lubang hidung dengan sekali cakupan air. Hal ini dilakukan sebanyak 3 kali.

Saat berkumur, disunnahkan berdoa di dalam hati:

اللَّهُمَّ اجْعَلْ عَلَيَّ ذِكْرَكَ وَشُكْرَكَ اللَّهُمَّ اسْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّ لَا أَظْمَأُ بَعْدَهُ أَبَدًا

*Allahumma a'inni 'ala dzikrika wa syukrika, Allahumma asqini min haudli nabiyyika shollallahu 'alaihi wa sallam ka'san laa adzma 'a ba'dahu Abadan*

“Ya Allah, tolonglah aku (untuk selalu) mengingat dan bersyukur pada-Mu. Ya Allah, beri aku minuman dari telaga Kautsar Nabi Muhammad, yang begitu menyegarkan hingga aku tidak merasa haus selamanya”.

### **Baca Juga : Melihat Najis di Pakaian Setelah Shalat, Apakah Harus Diulangi?**

Dan saat membersihkan lubang hidung, saat menghirup air, dalam hati berdoa:

اللَّهُمَّ أَرْحِنِي رَائِحَةَ الْجَنَّةِ اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنِي رَائِحَةَ بَعْمِكَ وَجَنَاتِكَ

*Allahumma Arihni Raaihatal jannah. Allahumma laa tahrinni raaihata ni'amika wa jannatika*

“Ya Allah, (izinkan) aku mencium wewangian surga. Ya Allah, jangan halangi aku mencium wanginya nikmat-nikmatmu dan wanginya surga.

Sedangkan ketika mengeluarkan air dari lubang hidung, berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ رَوَاحِ النَّارِ وَسُوءِ الدَّارِ

*Allahumma inni a'udzu bika min rawaaihin naar wa suu'i daar*

“Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari busuknya aroma neraka, dan dari buruknya tempat kembali”.

**Ketujuh**, niat wudhu dibarengi dengan membasuh wajah. Mengingat bahwa niat harus berbarengan dengan melakukan tindakan ibadah yang pertama.

Niat wudhu tersebut adalah:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Nawaitul wudlu`a li rof`il hadatsil ashghori fardlan lillahi ta`ala.*

“Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil, fardlu karena Allah Ta’ala”

Prosesi yang dilakukan pada saat niat ini ialah secara berbarengan mulut mengucapkan kalimat “*nawaitu...*” hingga akhir, hati berbisik “Aku niat berwudhu ...” hingga akhir, dan tangan menyiramkan air ke wajah. Ketiga hal itu harus dilakukan secara berbarengan. Jika merasa kesulitan, jangan berkecil hati, tetaplah berusaha, Insya Allah, Allah akan membukakan pintu hidayah untuk kita.

**Kedelapan**, membasuh wajah secara keseluruhan dan dilebihkan sedikit. Sambil berdoa:

اللَّهُمَّ بَيِّضْ وَجْهِي يَوْمَ تَبْيِضُ وُجُوهُ وَسَوِّدْ وُجُوهُ

*Allahumma bayyidl wajhi yauma tabyadldlu wujuuhun wa taswaddu wujuuh*

“Ya Allah, putihkanlah wajahku di hari ketika wajah-wajah memutih dan menghitam”

Doa ini ialah doa agar di akhirat kelak Allah menggolongkan kita sebagai orang baik, dimana saat berkumpul di padang mahsyar, orang baik dicirikan dengan berwajah putih, dan sebaliknya orang jelek dicirikan dengan berwajah hitam kusam.

**Kesembilan**, membasuh kedua tangan secara sempurna, yakni dengan menggosok sela-sela jari, membasuhnya hingga siku dan dilebihkan sedikit hingga ke atasnya.

Saat membasuh tangan kanan, berdoa:

اللَّهُمَّ أَعْطِنِي كِتَابِي بِيَمِينِي وَحَاسِبْنِي حِسَابًا سَيِّئًا



Allahumma a'thini kitaabi biyamiini, wa haasibni hisaabn yasiiran.

“Ya Allah, berikanlah kitab amalku (kelak di akhirat) pada tangan kananku, dan hisablah aku dengan hisab yang ringan”

### **Baca Juga : Cara Khatamkan Alquran dalam Tradisi Ulama**

Sedangkan saat membasuh tangan kiri, berdoa:

اللَّهُمَّ لَا تُعْطِنِي كِتَابِي بِشِمَالِي وَلَا مِنْ وَرَاءَ ظَهْرِي

Allahumma laa tu'thini bi syimaali, wa laa min waraa`i dzahri

“Ya Allah, jangan Kau berikan kitab amalku (kelak di akhirat) pada tangan kiriku, dan jangan pula diberikan dari balik punggungku”.

Tentang doa diatas, kelak di akhirat nanti, Allah akan memberikan pada semua manusia, catatan amal mereka masing-masing. Apabila manusia tersebut amalnya baik, maka ia akan menerima kitab amalnya dengan tangan kanan dan berhadapan muka, namun apabila amalnya jelek, maka ia akan menerima kitab amalnya dengan tangan kiri dan diberikan dari balik punggung.

**Kesepuluh.** mengusap sekujur kepala. Cara paling sempurna adalah mengusap kepala dari depan ke belakang dan dikembalikan lagi ke depan, demikian diulang sebanyak 3 kali. Sambil berdoa:

اللَّهُمَّ حَرِّمْ شَعْرِي وَبَشْرِي عَلَى النَّارِ وَأُظْلِمْنِي تَحْتَ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ

Allahumma harrim sya'ri wa basyari 'ala an-naari wa adzilni tahta 'arsyika yauma laa dzilla illa dzilluka.

“Ya Allah, halangi rambut dan kulitku dari sentuhan api neraka, dan naungi aku dengan naungan singgasana-Mu, pada hari ketika tak ada naungan selain naungan dari-Mu”.

**Kesebelas**, mengusap telinga, area dalam dan area luarnya. Cara melakukannya yang sempurna ialah masukkan telunjuk pada lubang telinga, gunakan jempol untuk mengusap area dalam daun telinga, dilanjut mengusap area luar daun telinga.

Pada saat mengusap telinga, dalam hati berdoa:

اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ

Allahumma ij'alni minalladziina yastami'uunal qoula fayattabi'uuna ahsanahu.

“Ya Allah, jadikanlah aku orang-orang yang mampu mendengar ucapan dan mampu mengikuti apa yang baik dari ucapan tersebut”.

**Kedua belas**, membasuh kaki secara sempurna, yakni dengan menggosok sela-sela kaki. Caranya ialah menggosok sela-sela kaki kanan dengan tangan kiri, dan menggosok sela-sela kaki kiri dengan tangan kanan. Disempurnakan juga dengan memanjangkan basuhan hingga diatas kaki.

Rasulullah sangat menganjurkan melebihkan basuhan muka dan memanjangkan basuhan kaki serta tangan. Beliau bersabda bahwa kelak di akhirat, orang-orang yang berwudlu dengan cara demikian, akan bersinar wajah, kedua tangan, dan kedua kakinya.

Saat membasuh kaki kanan berdoa:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ سَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا. اللَّهُمَّ ثَبِّتْ قَدَمِي عَلَى الصِّرَاطِ يَوْمَ تَرُلُ فِيهِ الْأَقْدَامُ

**Baca Juga : Sebelas Hal yang Dapat Membatalkan Shalat**

Allahumma ij'alhu sa'yan masykuuran wa dzamban maghfuuran wa 'amalan mutaqabbalan.  
Allahumma tsabbit qadami 'ala shiraathi yauma tazila fihi al-aqdaam.

“Ya Allah, jadikanlah (segenap langkahku) sebagai usaha yang disyukuri, sebagai penyebab terampuninya dosa dan sebagai amal yang diterima. Ya Allah, mantapkanlah telapak kakiku saat melintasi jembatan shirathal mustaqim, kelak di hari ketika banyak telapak kaki yang tergelincir”

Dan saat membasuh kaki kiri berdoa:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ تَنْزِلَ قَدَمِي عَنِ الصِّرَاطِ يَوْمَ تَنْزَلُ فِيهِ أَقْدَامُ الْمُنَافِقِينَ

Allahumma inni a'uudzu bika an tanzila qadami 'an ash-shiraathi yauma tanzilu fihi aqdaamul munaafiqiin

“Ya Allah, aku berlindung pada-Mu, dari tergelincir saat melintasi jembatan shirathal mustaqim, kelak di hari ketika banyak telapak kaki orang munafik yang tergelincir”.

Terkait doa diatas, kelak di akhirat, semua manusia akan melewati jembatan shirathal mustaqim, yakni jembatan yang dibawahnya terdapat jurang menuju neraka, dan di ujung jembatan terdapat surga. Orang yang beriman niscaya akan mampu melewati jembatan tersebut dan menuju surga, sementara orang munafik, banyak yang tergelincir dan masuk ke jurang neraka.

Terakhir, tertib dan melakukan semua rukun secara berkesinambungan tanpa ada pemisah.

Setelah wudhu dianjurkan membaca doa:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ  
سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Asyhadu al laa ilaaha illaLlah wahdahu laa syariika lah, wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rasuuluhu. Allahumma ij'alni minat tawwaabiina waj'alni minal mutathahhiriin.



Subhaanaka Allahumma wa bihamdika asyhadu al laa ilaaha illa Anta astaghfiruka wa atuubu ilaik. Wa shallallahu 'ala sayyidina Muhammad wa 'aali Muhammad.

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

## Sunah-sunah Berwudhu

SETIAP Muslim yang sudah baligh atau dewasa pasti sudah tahu bawa sebelum salat, wajib hukumnya lebih dulu berwudhu. Namun tahukah Anda amalan sunah dalam bersuci tersebut?

Dikutip dari buku Bimbingan Islam untuk Hidup Muslimah: Petunjuk Praktis Menjadi Muslimah Seutuhnya dari Lahir sampai Mati Berdasarkan Alquran dan Sunnah Halaman 60, terdapat 15 sunah dalam berwudhu yang berlaku bagi laki-laki maupun perempuan. Sunah wudhu tersebut yaitu:

### 1. Membaca basmalah.

Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk mengucapkan basmalah setiap memulai suatu amalan atau melakukan aktivitas apa pun. Nah, sebelum Anda berwudhu disunahkan untuk membaca basmalah.

### 2. Mencuci tangan tiga kali sebelum berwudhu.

Sebelum berkumur-kumur pastikan Anda telah melaksanakan sunah ini, yaitu mencuci kedua tangan sebanyak tiga kali.

### 3. Bersiwak

Bersiwak adalah aktivitas menggosok gigi menggunakan kayu khusus untuk menghilangkan kotoran di gigi dan membersihkan mulut. Sunah dalam berwudhu di antaranya ialah bersiwak ketika berwudhu.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, beliau berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

لَوْلَا أَنِ اشْتَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرَتِهِمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ وُضُوءٍ

“Seandainya tidak memberatkan umatku, sungguh aku akan memerintahkan mereka bersiwak setiap kali berwudhu.” (HR. Bukhari)

### 4. Berkumur-kumur tiga kali.

Memasukkan air ke dalam mulut lalu membuangnya, mungkin Anda hanya melakukan itu saja. Berkumur-kumurlah sebanyak tiga kali merupakan sunah wudhu.

### 5. Menghirup air ke hidung (istinsyaq) dan mengeluarkannya (listinsar) tiga kali.

Setelah Anda berkumur-kumur disunahkan pula untuk menghirup air ke dalam hidung dan mengeluarkannya sebanyak tiga kali. Kotoran di dalam hidung Anda akan terangkat bersama air yang dikeluarkan.

6. Membasuh setiap anggota wudhu tiga kali, kecuali kepala dan dua telinga yang hanya diusap satu kali.

Basuhlah setiap anggota wudhu sebanyak tiga kali, kecuali saat di bagian kepala dan kedua telinga Anda cukup mengusapnya sekali.

7. Tayamum, yaitu mendahulukan bagian kanan dari kiri

Ketika Anda hendak bertayamum disunahkan untuk mendahulukan bagian kanan dari kiri. Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha, ia berkata:

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «يُعْجِبُهُ الْتَيْمُّنُ، فِي تَنْعَلِهِ، وَتَرْجُلِهِ، وَطُهُورِهِ، وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ

“Dahulu Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam amat menyukai memulai dengan kanan dalam mengenakan sandal, menyisir rambut, bersuci dan dalam urusannya yang penting semuanya.” (Muttafaqun ‘alaih).

8. Melebihkan bilasan anggota wudhu ketika membasuh kedua tangan dan kaki melebihi batasan seharusnya.

Saat Anda membasuh kedua tangan dan kaki disunahkan untuk melebihi jumlah basuhan dari yang dianjurkan.

9. Menyela-nyela jari-jemari tangan dan kaki

Mencuci kedua tangan sebanyak tiga kali sambil menyela-nyela jari-jemari tangan dan begitu juga di bagian kaki merupakan sunah dalam berwudhu.

10. Menggosok anggota wudhu

Disunahkan pula menggosok setiap anggota wudhu.

11. Mengusap bagian telinga dengan jari telunjuk, dan bagian luar telinga dengan ibu jari

Khusus bagian dalam telinga usaplah dengan menggunakan jari telunjuk Anda dan bagian luar telinga dengan ibu jari. Ini juga merupakan sunah dalam berwudhu.

12. Berkesinambungan atau tanpa jeda dalam melaksanakan wudhu.

Sunah dalam berwudhu jika Anda membasuh setiap anggota wudhu tahap demi tahap tanpa jeda.

13. Hemat menggunakan air.

Banyak dari kita ketika berwudhu menggunakan air secara berlebihan. Berhematlah memakai air saat Anda berwudhu karena Rasulullah SAW juga melarang pemborosan air.



“Nabi melihat Sa’ad yang sedang berwudhu, lalu beliau berkata, “Pemborosan apa itu, hai Sa’ad?” Sa’ad bertanya, “Apakah dalam wudhu ada pemborosan?” Nabi menjawab, “Ya, meskipun kamu (berwudhu) di sungai yang mengalir.”” (HR. Ahmad).

14. Membaca doa setelah berwudhu.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Asy-hadu alla ilaaha illallah wahdahu laa syarikalah wa asyhadu anna muhammadan 'abduhu wa rosuluh, allohummaj'alnii minattawwaabiina waj'alnii minal mutathohhiriin.

Artinya: Aku bersaksi bahwasanya tiada sesembahan yang benar kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku hamba yang bertaubat dan jadikanlah aku sebagai orang yang bersuci.

15. Melaksanakan salat sunah dua rakaat setelah berwudhu.

Setelah Anda selesai melakukan wudhu secara sempurna, disunahkan pula melaksanakan salat sunah wudhu dua rakaat.

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *Ceramah*  
 Judul : *Formasi Wulatu*  
 Hari/Tanggal : *Seni 5-2-2024*  
 Tempat : MT. An-Nur

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Rukiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
2	Pariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
3	Yahsah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
4	Hafizah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
5	Susanti	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
6	Sapariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
7	Firda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
8	Irfansyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
9	Bahrudin	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
10	Huriyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
11	Dahlia	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
12	Nurmah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
13	Murisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
14	Muliyati	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
15	Hamidah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
16	Sa'ban	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
17	Sarwisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
18	Mahrep	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
19	Manirah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR



DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *CDVant*  
 Judul : *pa su wala*  
 Hari/Tanggal : *sen 12-2-2024*  
 Tempat : MT. An-Nur

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Rukiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
2	Pariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
3	Yahsah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
4	Hafizah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
5	Susanti	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
6	Sapariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
7	Firda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
8	Irfansyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
9	Bahrudin	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
10	Huriyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
11	Dahlia	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
12	Nurmah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
13	Murisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
14	Muliyati	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
15	Hamidah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
16	Sa'ban	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
17	Sarwisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
18	Mahrep	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
19	Manirah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR





DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *cahul*  
 Judul : *sewt. sewt wtl*  
 Hari/Tanggal : *Sen 19-2-2024*  
 Tempat : MT. An-Nur

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Rukiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
2	Pariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
3	Yahsah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
4	Hafizah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
5	Susanti	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
6	Sapariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
7	Firda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
8	Irfansyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
9	Bahrudin	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
10	Huriyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
11	Dahlia	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
12	Nurmah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
13	Murisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
14	Muliyati	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
15	Hamidah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
16	Sa'ban	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
17	Sarwisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
18	Mahrep	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
19	Manirah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR



DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *Ceramah*  
 Judul : *semt - semt bulan*  
 Hari/Tanggal : *sen 28-2-2024*  
 Tempat : MT. An-Nur

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Rukiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
2	Pariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
3	Yahsah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
4	Hafizah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
5	Susanti	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
6	Sapariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
7	Firda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
8	Irfansyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
9	Bahrudin	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
10	Huriyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
11	Dahlia	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
12	Nurmah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
13	Murisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
14	Muliyati	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
15	Hamidah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
16	Sa'ban	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
17	Sarwisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
18	Mahrep	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
19	Manirah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR



DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *ceramah*  
 Judul : *pendidikan*  
 Hari/Tgl : *Kamis 1-2-2024*  
 Tempat : *MT. As-sami*

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Marisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
2	Sinatun	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
3	Supartini	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
4	Ulunia Safitri	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
5	Jaitun	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
6	Ani Suryani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
7	Aspuriah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
8	Fajariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
9	Paridah Ariyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
10	Siti Nursiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
11	Siswari Dewi	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
12	Ubaidillah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
13	Isyatir Ridhotillah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
14	Lili	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
15	Sinisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
16	Rahunah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
17	Sahayunah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
18	Sapar	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
19	Riska	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>
20	Nanda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>[Signature]</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR

Ketua Kelompok

*[Signature]*

KINA





DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *ceramah*  
 Judul : *Kelembagaan*  
 Hari/Tgl : *Kamis 9-2-2014*  
 Tempat : *MT. As-sami'*

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Marisah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>DM</i>
2	Sinatun	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shueky</i>
3	Supartini	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
4	Ulunia Safitri	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>CF</i>
5	Jaitun	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Hmt</i>
6	Ani Suryani	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Am</i>
7	Aspuriyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Amf</i>
8	Fajariyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>SM</i>
9	Paridah Ariyani	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>F</i>
10	Siti Nursiyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
11	Siswari Dewi	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
12	Ubaidillah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Amf</i>
13	Ikyatir Ridhotillah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>ig</i>
14	Lili	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Amf</i>
15	Sinisah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
16	Rahunah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
17	Sahayunah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>CF</i>
18	Sapar	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>SA</i>
19	Riska	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>VMS</i>
20	Nanda	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>mg</i>

Penyuluh Non PNS

*K*

KINAHIR

Ketua Kelompok



KINAHIR

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *ceramah*  
 Judul : *semua-sesul wahid*  
 Hari/Tgl : *hari 19-2-2024*  
 Tempat : *MT. As-sami*

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Marisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>DM</i>
2	Sinatun	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Shedy</i>
3	Supartini	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Shm</i>
4	Ulunia Safitri	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>CS</i>
5	Jaitun	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Hnt</i>
6	Ani Suryani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Jm</i>
7	Aspuriah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Conf</i>
8	Fajariyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>SM</i>
9	Paridah Ariyani	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>J</i>
10	Siti Nursiyah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Shm</i>
11	Siswari Dewi	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Jm</i>
12	Ubaidillah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Conf</i>
13	Isyati Ridhotillah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>is</i>
14	Lili	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>CS</i>
15	Sinisah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Jm</i>
16	Rahunah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Jm</i>
17	Sahayunah	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>CS</i>
18	Sapar	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>ST</i>
19	Riska	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>Vms</i>
20	Nanda	Br. Dinas Kecicang Islam	<i>ms</i>

Penyuluh Non PNS

*[Signature]*

KINAHIR

Ketua Kelompok

*[Signature]*

KINAHIR



DAFTAR HADIR PENYULUHAN

Kegiatan : *exam*  
 Judul : *sum - sum wala*  
 Hari/Tgl : *Kam 22-2-2024*  
 Tempat : *MT. As-sami*

No	Nama	Alamat	Tanda tangan
1	Marisah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Toni</i>
2	Sinatun	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shedy</i>
3	Supartini	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Shm</i>
4	Ulunia Safitri	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Ch</i>
5	Jaitun	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Hnt</i>
6	Ani Suryani	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Am</i>
7	Aspuriyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Cont</i>
8	Fajariyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>sm</i>
9	Paridah Ariyani	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>F</i>
10	Siti Nursiyah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>shu</i>
11	Siswari Dewi	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>sh</i>
12	Ubaidillah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Cont</i>
13	Isyafir Ridhotillah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>is</i>
14	Lili	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>clm</i>
15	Sinisah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>sh</i>
16	Rahunah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>sh</i>
17	Sahayunah	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>ch</i>
18	Sapar	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>st</i>
19	Riska	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>Vms</i>
20	Nanda	Br. Dinas Keciayang Islam	<i>ms</i>

Penyuluh Non PNS

*K*

KINAHIR

Ketua Kelompok



KINAHIR



